

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib ditempuh peserta didik dari jenjang sekolah dasar sampai jenjang perguruan tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia menurut kurikulum 2013 revisi merupakan pembelajaran berbasis teks. Artinya, peserta didik akan dihadapkan dengan berbagai jenis teks untuk menguasai keterampilan berbahasa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Pembelajaran berbasis teks tentunya menuntut tersedianya bahan ajar berupa teks-teks yang harus disajikan. Berdasarkan silabus mata pelajaran bahasa Indonesia SMA kelas XII, salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik adalah teks tajuk rencana atau yang sering disebut teks editorial. Teks editorial menurut Musman dan Mulyadi (2017:267) yaitu, “Teks tajuk rencana (editorial) adalah pernyataan mengenai fakta dan opini secara singkat, logis, dan menarik dari segi penulisan yang bertujuan untuk memengaruhi pendapat khalayak.” Teks editorial ini umumnya ditulis oleh pihak redaksi sebagai pandangan suatu media mengenai suatu isu yang sedang ramai diperbincangkan. Oleh karena itu, teks editorial juga sering dianggap sebagai potret ideologis dari suatu media karena dalam penyajiannya melibatkan ideologi atau pandangan dari media yang bersangkutan.

Teks editorial menjadi materi yang sangat penting untuk dipelajari karena teks editorial merupakan teks yang berisi informasi mengenai suatu isu. Peserta didik

sebagai anggota masyarakat dan warga negara Indonesia harus memahami informasi yang terkandung di dalam teks editorial. Dengan memahami informasi yang terdapat dalam teks editorial, peserta didik dapat menyikapi dengan baik hal-hal yang terjadi.

Teks editorial terdapat dalam kurikulum 2013 revisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia SMA kelas XII tepatnya pada Kompetensi Dasar (KD) 3.5 dan 4.5 serta 3.6 dan 4.6. Untuk mencapai KD tersebut diperlukan bahan ajar yang sesuai dengan kriteria bahan ajar. Namun, pada penelitian kali ini peneliti ingin berfokus pada KD 3.6 yaitu menganalisis struktur serta kebahasaan yang terdapat pada teks editorial.

Sampai saat ini materi mengenai teks editorial sebagai bahan ajar di SMA masih sangat jarang. Hal ini bisa kita lihat dari buku paket bahasa Indonesia SMA kelas XII yang hanya menampilkan dua teks editorial. Kedua teks editorial tersebut pun sudah lama dan kurang relevan jika diterapkan pada saat ini. Alasannya karena kedua teks editorial yang ada di buku paket bahasa Indonesia SMA kelas XII diterbitkan pada 2014 dan 2015, sedangkan zaman terus berkembang. Berbagai informasi dan berita bersifat dinamis dan terus berkembang setiap hari, maka penggunaan teks editorial sebagai bahan ajar pun seharusnya juga mengikuti perkembangan zaman.

Informasi lain yang diperoleh dalam wawancara dengan Ibu Risnawaty Tarabubun, guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 4 Tasikmalaya, pada Senin 1 Januari 2022 yaitu bahwa materi mengenai teks editorial yang terdapat pada buku paket bahasa Indonesia SMA kelas XII hanya sedikit dan masih kurang mencukupi. Cara yang dilakukan Ibu Risna untuk mengatasi masalah tersebut yakni dengan mencari sumber pembelajaran tambahan di internet. Hal serupa juga dipaparkan oleh Ibu Mumun

Murlimah, guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Tasikmalaya. Dalam wawancara, pada Senin 1 Januari 2022, diperoleh informasi bahwa beliau bukan hanya menggunakan buku paket bahasa Indonesia sebagai satu-satunya bahan ajar, namun juga harus mencari sumber lain karena bahan ajar yang ada di buku paket masih kurang. Permasalahan mengenai bahan ajar teks editorial juga diungkapkan oleh Bapak Deki Giatama, guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Tasikmalaya. Ketika ditemui pada Kamis, 27 Januari 2022, beliau mengatakan bahwa bahan ajar mengenai teks editorial masih sedikit, tetapi beliau terpaksa hanya menggunakan buku paket dan jarang memakai koran. Hal ini karena koran yang tersedia di sekolah masih sangat sedikit sehingga tidak mencukupi untuk melakukan pembelajaran menggunakan koran langsung.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa kurangnya bahan ajar teks editorial disebabkan teks editorial hanya ditemukan pada koran atau majalah. Dalam pembelajaran tidak semua peserta didik maupun guru berlangganan koran atau majalah. Sekolah-sekolah pun hanya menyediakan sedikit koran sehingga tidak mencukupi jika harus melakukan pembelajaran langsung menggunakan koran. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berupa analisis teks editorial media massa daring *Media Indonesia* untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di SMA kelas XII.

Media Indonesia merupakan salah satu koran nasional yang telah terverifikasi sebagai institusi pers oleh Dewan Pers pada 18 Agustus 2019. *Media Indonesia* terbit pertama kali sejak 19 Januari 1970 dan telah memiliki Surat Izin Usaha Penerbitan Pers

(SIUPP) pada 1976. Saat ini *Media Indonesia* juga telah merambah ke dunia media siber dengan alamat portal *mediaindonesia.com* yang telah terverifikasi oleh Dewan Pers pada 6 April 2021.

Pemilihan *Media Indonesia* sebagai bahan penelitian antara lain karena *Media Indonesia* merupakan media yang sudah terpercaya dan merupakan salah satu media terbesar di Indonesia. *Media Indonesia* juga telah memiliki media siber atau daring yang bisa diakses secara gratis. Situs daring ini juga telah terverifikasi oleh Dewan Pers sehingga lebih terpercaya. Alasan lainnya karena dalam situs daring *Media Indonesia* ini terdapat rubrik editorial tersendiri sehingga akan memudahkan penulis dalam menentukan teks editorial yang akan diteliti.

Metode penelitian yang menggambarkan dan cocok digunakan adalah metode deskriptif analitis karena penulis akan menganalisis kesesuaian teks editorial yang terdapat dalam media massa daring *Media Indonesia* dengan kriteria bahan ajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:42-43) yang mengatakan, “Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian dari suatu subjek yang mengandung fenomena.” Hasil penelitian penulis laporkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Editorial pada Media Massa Daring *Media Indonesia* sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Editorial di SMA Kelas XII”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, permasalahan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah struktur teks editorial pada media massa daring *Media Indonesia* yang terbit bulan April 2022?
- 2) Bagaimanakah kaidah kebahasaan teks editorial pada media massa daring *Media Indonesia* yang terbit bulan April 2022?
- 3) Dapatkah teks editorial pada media massa daring *Media Indonesia* yang terbit bulan April 2022 dijadikan sebagai alternatif bahan ajar bahasa Indonesia untuk peserta didik SMA kelas XII?

C. Definisi Operasional

Penelitian yang penulis lakukan dapat dijabarkan dalam definisi operasional sebagai berikut.

- 1) Analisis Struktur Teks Editorial

Analisis struktur teks editorial adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui sesuai atau tidaknya struktur pembangun teks editorial yang meliputi: pengenalan isu, penyampaian pendapat/argumen, serta penegasan dengan kriteria bahan ajar.

- 2) Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Editorial

Analisis kebahasaan teks editorial adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui kebahasaan yang terdapat pada teks editorial seperti: kalimat retorik, kata-kata populer, kata ganti penunjuk, dan konjungsi kausalitas.

3) Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan seperangkat bahan atau materi yang digunakan oleh guru untuk memberikan pengajaran bagi peserta didik. Pada penelitian ini, teks editorial dari media massa daring *Media Indonesia* yang terbit pada bulan April 2022 dianalisis dan disusun untuk menjadi alternatif bahan ajar yang bisa digunakan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Mengetahui struktur teks editorial pada media massa daring *Media Indonesia* yang terbit bulan April 2022.
- 2) Mengetahui kaidah kebahasaan teks editorial pada media massa daring *Media Indonesia* yang terbit bulan April 2022.
- 3) Mengetahui dapat atau tidaknya teks editorial pada media massa daring *Media Indonesia* yang terbit bulan April 2022 dijadikan sebagai alternatif bahan ajar bahasa Indonesia untuk peserta didik SMA kelas XII.

E. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan dari penelitian ini, maka penulis berharap penelitian ini bisa bermanfaat bagi berbagai pihak baik secara teoretis maupun praktis.

1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis penulis berharap hasil penelitian ini mampu mengembangkan dan memperkuat teori-teori mengenai bahan ajar teks editorial sesuai dengan kurikulum 2013 revisi.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis penulis berharap hasil penelitian ini akan bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi pihak-pihak lain yang terkait.

a) Bagi Penulis

Manfaat hasil penelitian ini bagi penulis sebagai calon pendidik yakni dapat menambah pengetahuan, pengalaman, serta kreativitas dalam menyusun bahan ajar terutama teks editorial.

b) Bagi Guru Bahasa Indonesia

Bagi guru bahasa Indonesia, penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat dan bisa dijadikan penambah rujukan dan alternatif bahan ajar dalam menyampaikan materi teks editorial bagi peserta didik.

c) Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik, penulis berharap hasil penelitian ini bisa menambah wawasan sekaligus alternatif bahan untuk belajar mengenai teks editorial.

d) Bagi Sekolah

Bagi sekolah, penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan serta referensi dalam perencanaan dan pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum yang berlaku terutama pada materi teks editorial.